**PERPETJAHAN DIKALANGAN TENTARA BELANDA**

DARI soember jang boleh dipertjaja "Antara" mendapat keterangan adanja perpetjahan dalam hal sikap menghadapi peristiwa Indonesia dikalangan pimpinan tentera Belanda di Bogor.

Seminggoe sesoedah tentera Belanda mendoedoeki Bogor, keadaan siang dan malam pada oemoemnja masih aman.

Soekaboemi 25/1 (Antara).

Dalam segala hal M.P. Belanda maoe berhoeboengan dengan Polisi Negara Repoeblik, sehingga segala kedjadian jg. timboel karena provokasi2 Belanda dapat diselesaikan dengan memoeaskan kedoea belah fihak antara lain provokasi2 seperti, penoeroenan Sang Merah Poetih dan penelanan2 lentjana Merah Poetih jang dipaksakan oleh serdadoe2 Belanda pada meréka jang meliwati tangsi Pebatan; serdadoe2 itoe mendapat hoekoeman dari fihak atas tentera Belanda.

Penjelesaian ini semoea dilakoekan dibawah pimpinan kapten Mr. Van Dijk, kepala M.P. Belanda pada waktoe itoe jang banjak mengadakan perhoeboengan dengan pemimpin2 kita. Dalam salah satoe pertemoean dengan Pemimpin2 di Bogor, ia pernah mengandjoerkan, soepaja kerdja sama dalam memegang ketenteraman dan keamanan oemoem baik diselenggarakan bersama2, dan menjerankan soal2 politik pada pemimpin2 Indonesia/Belanda jang tertinggi.

**Serdadoe2 kolonial gelisah.**

Sikap kapten ini roepanja tidak menjenangkan sebagian besar serdadoe2 Indo dari K.N.I.L. dan beberapa serdadoe totok. Mereka itoe mendjadi gelisah, dan serdadoe2 jang mengadakan provokasi terhadap ra'jat pernah mendapat tegoran dari serdadoe lain jang mengoetjapkan perkataan2: "Pas on, de M.P. is een vriendje van de Indonesische Politie".

**Moelai petjah.**

Dikabarkan, bahwa Van Dijk mendapat tegoran2 dari atas. Moelai dari sa'at ini, tampaklah perpetjahan dikalangan tentera Belanda di Bogor; satoe fihak ingin damai dan fihak lain ingin mempergoenakan kekerasan.

**Moelai beraksi.**

Ada satoe kedjadian aneh jang beloem pernah dioemoemkan, jaitoe pada malam tg. 1617 Nop.'46 (poentjak insiden Bogor), tentera 7 Desember Divisi dan M.P. di "consigneer" (diperintahkan berkoerapoel ditempatnja masing2 dan berdjaga2) atas perintah komando Tentera Pendoedoekan Malam itoe, katanja, tentera K.N. I.L. akan meronda. Moelai saat itoe terdjadilah peristiwa Bogor, jang sangat menggontjangkan seloeroeh masjarakat kita. Ra'jat gelisah, soeasana panas dan tembakan2 pada malam hari mendjadi hebat.

Dalam pada itoe, sekonjong2 kapten Van Dijk dgn, seloeroeh anggauta stafnja dipindahkan ke Tjiandjoer, diganti oleh kapten Leeneman dgn. anggauta2 staf baroe dari 7 Desember Divisi, Menoeroet keterangan, kapten Leeneman adalah salah seorang tangan kanan Spoor jang paling dekat. Selama ia mendjadi kepala M.P. keganasan2 meradjalela.

„Himpoenan Indonesia Australia"

Jogja, 27 Djan. (Antara):

Di Jogja telah didirikan "Himpoenan Indonesia-Australia" (Indonesian-Australian Association) oentoek mengimbangi Australian-Indonesian Association jg. didirikan di Sydney pada penghabisan tahoen 45 dan kemoedian di Melbourne dan Brisbane. Maksoed dan toedjoean dengan ringkas: berdasarkan pengalaman2 bangsa Indonesia di Australia, djoega atas persahabatan baik antara bangsa Indonesia dengan bangsa Australia hingga kedoea bangsa ini menaroeh simpati satoe sama lain dan mengingat keboetoehan bangsa Indonesia jang mendesak goena mentjapai soeatoe pengertian jang lebih baik antara bangsa Indonesia dengan bangsa Australia, maka dibangoenkanlah "Himpoenan Indonesia-Autralia" itoe jg. bermaksoed mengadakan serta mempererat perhoeboengan persaudaraan bangsa Indonesia dengan bangsa dan negeri Australia jang masih sedikit dikenal oleh bangsa Indonesia. Oesaha dilakoekan dengan djalan: batjaan2 oemoem, penjiaran2 dengan sk. dan radio, penerbitan pamflet, boekoe2, stelling kesenian Australia, moesik dan tari2an. mendapatkan keboedajaan dari kedoea negeri masing2, melakoekan penoekaran mahasiswa, batjaan dan kaoem tehnik dan dengan oesaha lainnja dalam mewoedjoedkan tjita2 ini..

Pengoeroes terdiri dari sdr.2 jg. datang dari Australia. Sekretariat d/a sdr. Nj. Noerseha. Gondokoesoeman nomor 14 Djokja.

Soal Mesir ke U.N.O.

Cairo, 28 Jan. (Reuter):

DENGAN samboetan hangat dari semoea partai dan wakil rakjat Mesir perdana menteri mengoemoemkan keterangannja bahwa Mesir akan memadjoekan peroebahan perdjandjian, Inggris. Mesir tahoen 1933 jang akan disampaikan kepada dewan keamanan serikat bangsa2.

"Permintaan2 Inggris jang belakangan ini tidak menjenangkan tjita2 Mesir, dan kabinet Mesir djaoeh benar toedjoeannja dgn, rentjana Inggris. Semoea ini tidak akan dapat memetjahkan soal jang soelit ini dari itoe kita minta perhatian dewan keamanan", demikian Nokrashy Pasja berkata.

Setelah mendjelaskan hasil peroendingan2 dan keadaan sekarang, ia menjatakan poela: "Mesir sekarang berada dalam sedjarah jang penting dan oentoek menentoekan nasib anak2 kita, kita selaloe haroes bersatoe".

Setelah oetjapannja itoe hadirin berseroe: Hidoep radja Faroek dan Mesir dan Soedan.

Beberapa wakil2 mengatakan pendapatnja tentang persetoedjoean ini dan pemimpin partai opposisi, Makram Ebeid Pasja menerangkan bahwa soal ini haroes dipeladjari baik2 sebeloem ditentoekan rentjana jang akan disampaikan kepada dewan keamanan.

Abdoel Hadi Pasja, menteri keoeangan mengatakan bahwa misi militer Inggris jang dikirim ke Mesir sedjak h. 1936 telah memakan wang kira2 sedjoemlah 884.523 pond sterling.

Setelah Nokrashy Pasja mengoemoemkan keterangannja dimadjelis perwakilan rakjat, pergi ke senat dengan membawa keterangannja itoe, dimana Sabry Abu Allam Pasja, pemimpin opposisi minta diadakan perdebatan pada esok harinja.

Salah satoe dari djoeroebitjara menjamboet pidato Makram Ebeid Fasja dengan perkataan "bohong" dan "omong kosong", dimana Makram mendorong djoeroebitjara ini sampai ia jatoeh dan ditolong oleh teman2nja orang-orang Saadist, jang menjebabkan hampir sadja ada perkelahian tetapi Nokrashy Pasja dapat mentjegahnja.

Mosi kepertjajaan: 175 melawan 15 soeara.

Sesoedah Nokrashy Pasja memberi keterangannja dalam madjelis perwakilan rakjat, diadakan mosi keperijajaan dalam kabinet dengan 175 soeara pro dan 15 anti dan 6 lagi menjokong poetoesan kabinet.

Radja Faroek djoega hadir, ketika mosi ini didjalankan, dan banjak anggota dari partai2 opposisi setoedjoe dengan mosi ini.

Wakil "Gapi" Borneo

MENGHADAP P.M. SJAHRIR.

Wakil Perkoempoelan Politiek Borneo Barat menghadap Perdana Menteri St. Sjahrir.

Djakarta, 29 Djan. 1947.

TELAH tiba di Djakarta toean toean Dr. Soedarso, Moezanie dan Meisir, datang dari Pontianak, sebagai wakil Gaboengan Perkoempoelan Politiek Indonesia Gapijang datang ketanah Djawa oentoek mengadakan penindjauan.

Kedatangan mereka, teroetama sekali berhoeboeng dengan maksoed Belanda mengadakan konperensi Pontianak, jang bermaksoed mengadakan pembentoekan "Negara Borneo".

Pihak Indonesia di Pontianak merasa, besarlah faedahnja bilamana mereka itoe mengadakan perhoeboengan djoega dengan pemimpin2 Negara Repoeblik sebeloem konperensi itoe diadakan dan maksoed ini disetoedjoei oleh Residen di Pontianak, hingga kepergian mereka itoepoen mendapat bantoean sepenoeh2nja.

Kemaren malam, djam 7, Perdana Menteri Soetan Sjahrir telah menerima kedatangan ketiga oetoesan itoe diroemah beliau di Pegangsaan dan beberapa waktoe mengadakan pembitjaraan jang berkenaan dengan maksoed itoe.

Kabarnja, oetoesan2 itoe merasa poeas sekali mendapat keterangan dari Perdana Menteri dan oentoek kepentingan persiapan maka hari ini toean Dr. Soedarso telah berangkat dengan kapal terbang ke Pontianak, sedang toean toean Moezannie dan Meisir akan kembali dengan kapal pada hari Saptoe jad. ini.

GENTJATAN PERANG DAN PENJIARAN

(Samb. dari Halaman I)

daknja perdjandjian gentjatan perang itoe sendiri; ada atau tidaknja pelanggaran atas perdjandjian itoe sendiri, dan dari fihak mana datangnja pelanggaran. Kami wartawan adalah mereka jang mengetahoei dan mereka jang beroesaha dengan alat jg. ada pada mereka oentoek mengemoekakan pertimbangan dan pendiriannja berdasar atas sip2 perdjoeangan rakjat Indonesia.

Oleh sebab itoe, soal ini tidak bisa dibiarkan sadja hingga wartawan Indonesia di Djakarta terpaksa mendjadi koerban dengan tidak diketahoei doedoek perkaranja. Panitya oeroesan penjiaran jg. sampai hari ini beloem mengadakan perhoeboengan atau poen tindakan2 terhadap kaoem wartawan oontoek menjesoeaikan dengan semangat atau kemaoean perdjandjian gentjatan perang itoe, segeralah mengadakan perhoeboengan itoe, soepaja dikenal oleh wartawan2 Indonesia dimana batas2 jang dikehendaki itoe. Atau instansi jang lain jang diwadjibkan oleh panitya tsb. Tidak ke pada wartawan Indonesia sadja, tetapi djoega terhadap wartawan2 Belanda jang sampai sekarang ternjata beloem mengadakan peroebahan pandangan sama sekali, malahan ternjata ada jang lebih tidak dikehendaki sikapnja!

Dan hendaklah poela dinjatakan, siapakah atau badan manakah jang berhak mengambil tindakan Jg. sekarang ternjata oleh kami sebagai satoe tekanan itoe. Kami adalah wartawan Repoeblik Indonesia, jang hanja mengakoei pemerintah Repoeblik Indonesia, dengan segala instansi2nja di Djakarta ini!

Disamping itoe djoega kiranja hal ini, mendjadi perhatian kolega2 wartawan Indonesia didaerah jg. 100% dikoeasai repoeblik, jang mana mereka tidas akan menderita resiko dan konsekwensi langsoeng djika mereka mengeritiek dan menjerang Belanda dengan penanja.

Moedah-moedahan!

Tetap Merdeka!

Garis Demarkasi

TEROES DILANGGAR BELANDA

Soekaboemi, 27/1 (Antara):

SAMPAI tg. 24 Djan, difront Bogor selatan moesoeh melakoekan gerakan oentoek mereboet Tjigombong dll. tempat didaerah itoe. Pada tg. 20/I mereka menjerboe ke Tjimandi dari tiga djoeroesan.

Pasoekan ra'jat terpaksa mengambil siasat moendoer.

Banjak roemah dibakar dan 300 orang dirampas pakaian dan barang2nja. Pertempoeran berlakoe teroes, Pada tg. 23/1 djam 7.30 Tjigombong, Terogol dan beberapa desa jang lain ditembaki dengan houwitzer. Doea truck mereka berisi serdadoe kena randjau. Korban tak diketahoei djoemlahnja.

Pertempoeran Soerabaja

BELANDA MENJERANG DJOEGA SEKTOR BARAT

Modjokerto, 27/I (Antara):

Belanda mengadakan serangan poela disektor barat bagian timoer pada tg. 25/1, jang disamboet oleh peradjoerit Indonesia dengan hangat. Disektor selatan bagian timoer Belanda beroesaha meloeaskan daerah pendoedoekannja. Karena desakan Belanda sangat hebat, kedoedoekan barisan ra'jat dipindahkan ketempat2 jang lebih penting.

**Pertempoeran héba**

**DIOETARA GILIMANOEK?**

Banjoewangi, 27/1 (Antara):

DIDOEGA pertempoeran terdjadi dihoetan sebelah oetara Gilimanoek. Pada tg. 24/1 djam 10.20 didekat Gilimanoek terdengar tembakan2 sendjata berat beberapa poeloeh kali jang berkoemandang di Banjoewangi. Da. ri Banjoewangi oetara tampak tembakan dilepaskan dari Gilimanoek oetara dan kapal perang Belanda jang berlaboeh dekat poelau Tamboean. Motorboot mondar mandir disekitarnja. 5 Peloeroe kanon djatoeh dilaoet pantai oetara.

Koers oeang Reroeblik di Djakarta

SANGAT MEROSOT SEKALI.

Djakarta 18 Jan.:

ADALAH satoe hal jang sangat menjedihkan bagi pegawai2 Repoeblik di Djakarta, pada masa ini, karena setiap hari semakin soekar kehidoepannja. Djika barang dari pedalaman banjak, nistjaja koers oeang Repoeblik naik, tetapi diwaktoe belakangan ini sangatlah sedikit masoeknja, hingga kalah barang2 jang didatangkan dari loear. Djika ada barang barang jang berasal dari pedalaman seperti beras, jang mendjoealnja poen soedah 93% orang Tiong Hoa, hingga harganja barang2 itoe serentak poela dimana2 memboeboeng tinggi, menjebabkan bagi bangsa Indonesia jang mendapat kehidoepan dari repoeblik, sangatlah beratnja. Bertambah poela terasa kemahalan itoe, karena orang Tiong Hoa jang practisch memegang semoea keperloean hidoep di Diakarta. mendjoeal barangnja dengan koers Nica, jang dibandingnja dengan harga oeang Repoeblik. Pada masa ini satoe roepiah Nica, soedah mendjadi 84 sen sadja oeang Repoblik (dalapan poeloch empat sen).

Djika diingat tadinja koers oeang Repoeblik diatas R. 1.00. sekarang tjoema 84 sen, betoel kasihan kita melihat nasibnja bangsa kita, Jang mendjadi korban permainan dari mereka jang berdagang oeang.

Kalau tidak lekas2 pihak Repoeblik beroesaha mendjalankan ichtiar oentoek meninggalkan harga oeang kita itoe, tentoelah nama Repoeblik kita merosot dimata orang asing. Djalan satoe2nja jang dapat menoeloeng koers kita, ialah dengan menjediakan "apa2 atau dekking" dibelakang oeang itce. Tjoekoep dengan doea matjam barang sadja, jaitoe beras dan goela. Dan djika di ketahoei, barang ini tjoekoep di pedalaman, maka sangatlah menjedihkan, mereka jang mempertahankan negara Repoeblik di sector paling depan di Djakarta, mesti merasai hidoep jang amat soear sebagai sekarang ini.

Apa Pemerintah Nasional Kota dengan Menteri Kemakmoeran tidak dapat memboeat oesaha dengan djalan pendek, singkat berhasil?

BOENG TOMO

*The great orator*

Dikoetip dari "Siasat" Djakarta

SEDJAK beberapa minggoe terdengar dimana-mana, bahwa boeng Tomo pemimpin Pemberontakan Rakjat Indonesia menolak naskah persetoedjoean. Teroetama fasal 8 jang mendjadi halangan oentoek menerimanja. Soepaja semoga lapisan rakjat dapat tertarik dalam penolakan naskah ini, maka semoea organisasi dan partai jg anti naskah dikoempoelkan dalam soeatoe badan baroe ja'ni Benteng Repoeblik Indonesia. Benteng Repoeblik ini akan mengadakan propaganda dimana-mana ialah bahwa mereka tidak menentang pemerintah melainkan hanja naskah.

Dan dengan tjara jang bombastis diseroekan kepada rakjat, bahwa Boeng Tomo tidak mengingini orang asing diatas presiden, walaupoen telah berkali2 presiden sendiri menerangkan bahwa kedaulatannja tidak tersinggoeng. Diterangkan, jaitoe Boeng Tomo cs, selama ini selaloe melindoengi pemerintah tidak sanggoep mempertahankan kedaulatan negara maka mereka, kaoem rebolusioner tadi, akan memimpin sendiri perdjoeangan ini.

**SIAPA SOЕТОМО?**

SIAPAKAH rebolusioner kita boeng Tomo ini?

Sebeloem pertempoeran di Soerabaja namanja telah terdengar dalam kalangan pemoeda di Djakarta. Soetomo seorang wartawan di Soerabaja pernah ta' maoe membantoe menjebarkan, Soeara Ra'jat jang dikirimkan dari Diakarta. Benarkah chabar ini? Djika benar mengapa ta' maoe ia menolong menjebarkannja?

Sesoedah itoe hilang lagi namanja....

Tiba2 pertempoeran Soerabaja I moelai. Pemoeda2 kita di Soerabaja menjerang tentera pendoedoekan Inggris. Ditengah2 dentoeman meriam dan bom terdengar soeara seorang pemoeda jg. memberi pimpinan dalam pertempoeran itoe, jang menarik dan menghela seloeroeh rakjat, soepaja toeroet serta dalam pertempoeran. Disamping itoe terdengar poela nasihat2 dan pemberitahoean2 kepada pembesar2 negara, soepaja berhati2 menghadapi orang Inggeris dsb. Soeara Soetomo moelai terdengar. Soedah itoe petjah poela pertempoeran di Semarang. Lebih2 lagi terdengar soeara Soetomo memberi nasihat2 pada sdr2 di Semarang. Nama Soetomo telah terdengar dimana2.

Tetapi masih djoega orang bertanja: siapa Soetomo:

Dalam boelan Nopember tahoen 1945 orang mengharapkan kedatangannja dikongres pemoeda, tapi ia tidak datang karena keadaan Djawa Timoer masih genting. Laloe terbit poela pertempoeran Soerabaja. Terdengar lagi soeara Soetomo memberi perintah dan petoendjoek kepada anak boeahnja.

Berkali2 ia hampir kena bahaja maoet, tetapi roepanja beloem sampai adjalnja, berkali2 poela ia terloepoet dari bahaja itoe. Dalam pertempoeran kedoea kali inilah baroe ternjata betoel siapa Soetomo itoe, jang menjeboet dirinja pemimpin Barisan Pemberontakan Rakjat Indonesia. Tiap malam ia menarik dan menghela rakjat dan menambah semangat perdjoeangannja.

Soetomo, extremis dan terroris bagi fihak sana. Pemboenoeh dan penganiaja bagi mereka, "pendekar bangsa bagi kita".

Pertempoeran berdjalan teroes, pemoeda kita terpaksa menarik diri dan soeara Soetomo lenjap dari oedara, tapi oentoek sebentar sadja, oentoek waktoe jang tjoekoep baginja boeat memindahkan markasnja. Soedah itoe soearanja memboeboeng menggemoeroeh lagi,

Rakjat beriboe2 tiap malam menantikan pidatonja, mendengarkan amanat dan petoendjoeknja. Njata benar soedah, bahwa Boeng Tomo itoe seorang "pahlawan" kebangsaan jang dengan tjaranja sendiri memberi soembangamnja dalam perdjoeangan kemerdekaan. Tapi disamping itoe apa kehendak Boeng Tomo? Ingin kedoedoekan apakah ia? Apa jang diingininja sebagai penghargaan terhadap djasa2nja? Tiap2 pikiran jang tidak baik tentang hal in dengan sekali goes lenjap ketika ia mendjawab pertanjaan seorang wartawan asing di Solo pada boelan Pebroeari tahoen jl.:

"SAJA HANJA INGIN KEMERDEKAAN. DJIKA TELAH SELESAI PERDJOEANGAN INI SAJA AKAN KEMBALI KETENGAH2 RAKJAT DJELATA,

Perdjoeangan berdjalan teroes. Dari medan pertempoeran pandangan telah diarahkan kemedan pertjatoeran politik. Partai2 berdiri dan mengembang sajapnja, tapi Boeng Tomo tidak memilih partai. Dalam pada itoe telah terbentoek golongan2 jang menjokong dan golongan jang menentang politik pemerintah. Boeng Tomo beloem djoega menentoekan sikap jang njata.

Persatoean perdjoeangan dibentoek. Dalam kongres jang diadakannja di Solo ditengah2 hoedjan dan bandjir tjela dan makian terhadap pemerintah tiba2 Oesman wakil dari Barisan Pemberontakan Rakjat Indonesia mengeloearkan toentoetan dan tantangannja: "Pemerintah itoe soetji dan rakjat djoega soetji, tetapi jang ditengah2 itoelah jang kotor". Dengan sikap jang tegas ini maka Boeng Tomo alias Oesman tadi menghantjoerkan harapan kaoem opposisi, bahwa ia akan toercet serta dengan mereka. Mengingat akan pengaroeh dan kepenti ngannja dalam perdjoeangan maka dimintalah kepada Boeng Tomo oentoek doedoek dalam KNIP. Dengan tjara jang hebat ia menolak Dengan ini ditepati djandjinja bahwa ia tidak mentjari kedoedoekan. Dalam pada itoe pergolakan berdjalan teroes. Peratoeran tambah hebat. Tan Malakka ditangkap, doea boelan sesoedah itoe P.M. ditjoelik, coup d'etat gagal. Boeng Tomo teroes seperti biasa berpidato dengan gagah perkasa dimoeka tjorong radionja, kadang2 menjokong pemerintah dan kadang2 menentang pemerintah.

Dalam keadaan kekatjauan tiba2 terdengar soearanja menggemoeroeh, bahwa ia tidak akan toeroet lagi berpolitik. Mengapakah begini sikapnja atau bingoengkah ia melihat sepak terdjang politik kita? atau moengkin telah insjaf ia bahwa masih koerang pandangannja tentang soal politik? In sjafkah ia bahwa seorang agitator beloem tentoe lagi seorang ahli politik?

(Akan disamboeng).

**Van Mook ke Soerabaja**

**IDENBURG DAN KOETS KE BOGOR**

Djakarta, 28 Jan. (Antara):

MENOEROET berita "Aneta" pada tg. 27 Jan. Letnan-Goebernoer-Djendral van Mook dan Djendral Major Buurman van Vreeden Chef Staf K.N.I.L. berangkat dengan pesawat spesial ke Soerabaja.

Katanja, koendjoengan van Mook itoe berhoeboeng dengar keadaan di Soerabaja sesoedah terdjadi pertempoeran disekitar Krian.

Lain berita mengatakan, bahwa Dr. Idenburg Direktoer Djendral Oeroesan Oemoem dan Dr Koets Direktoer Kabinet Letnan-Goebernoer-Djendral pada tg. 27 Jan. berangkat ke Bogor oentoek menindjau keadaan kota tsb.

**Sarapan**

**Tidak ada joeri.**

MR. Ploncho menggoegat advertensi s.k. "Rakjat" sknja sang Major, jang bilang "satoe2nja sk. jang mempertahankan Repoeblik" Mr. Ploncho bilang, Bang Doel dan dr. Clenik tentoe tidak akan setoedjoe dengan advertensi sk. Majoramplas ini.

Toean Meester, kalau toean mister tanja Bang Doel, Bang Doel soedah bilang dari doeloe, bahwa Bang Doel djalankan "politiek santri".

Tidak apa deh, nak Ploncho berdjoeang atau tidak boeat kita jang ada di Djakarta ini memang tidak ada joerinja jang menetapkan.

Tapi jang sangat diseselkan jaitoe: kalau jang di Djakarta sadja kagak maoe mengakoei temannja jg. sama2 menghadapi orang2 seperti Atomia, apalagi kawan2 di pedalaman jang selenting2 selaloe toedoeh bangsa Bang Doel, Mister sendiri dan dr. Clenik bangsa "korned"!

Nasib deh, meester……... !

Saling tjoebit.

ROEPANJA sobat2 moeda di Djakarta ini soedah moelai saling tjoebit. Perkara advertensi sadja soedah saling tjoebit antara Mr. Ploncho dan Dr. Cleniek.

Bang Doel jang selaloe djalankan poelitiek santri, merasa menjesel dengan semoea kedjadian ini.

Kalau Bang Doel disini tjoema ucenja sobat beberapa bidji dan tempatnja ditengah-tengah "kebon binatang galak" saling tjoebit satoe sama lain, tentoe sadja Atomia akan bersorak hoera dan kasi salam saluut……… quo vadis…… Mr. Ploncho dan Dr. Cliniek!....... Tapi ja tidak apa, makloem kawan2 ini masih darah moeda Tjoema sadja Bang Doel kasi nasehat, sekarang masih banjak jg. mesti ditjoebit, djangan doeloe kita sama kita saling tjoebit...

BANG DOEL.

**C.H.T.H. Protes**

Tegal, 27/I (Antara):

PADA tg. 24 Djan. C. H. Т. Н. Tegal, mengirim kawat protes kepada Belanda dengan perantaraan Menteri Kemakmoeran dan Menteri Loear Negeri Repoeblik Indonesia dan Konsol Djenderal Tiongkok serta Thoa Siang Hwee Djakarta atas perlakoean marine Belanda atas kapal2 jang memoeat dan barang import dan export saudagar Tionghoa dilaoet antara Tegal dan Tjirebon. Kepada Thoa Siang Hwee diminta meneroeskan protes ini pada Chinese Chamber of Commerce di Singapoera.

**Kemadjoean pendidikan**

Bogor, 28/1 (Antara):

Di Sekolah Goeroe Bogor pada tanggal 27/1 diadakan oedjian oentoek memperoleh akte Goeroe Sekolah Ra'jat.

Menoeroet keterangan resmi goena memadjoekan pendidikan Balai Kota Bogor menjediakan biaja R. 500.000., antaranja R. 93.000. oentoek memperbaik dan mendirikan sekolah2 baroe.

**Para "Menteri" Indonesia Timoer**

**MENGOENDJOENGI KOMISI DJENDERAL**

Djakarta, 28 Jan. (Antara):

PERDANA Menteri Indonesia Timoer dan para Menteri Dr. Waraouw, Pantouw, Anak Agoeng Gede Agoeng, Dengah, Katoppo dan Mr. Tjia Kok Tjiang pada tg. 27 Jan. pagi mengadakan koendjoengan ke Komisi Djendral, demikian berita Aneta. Ketoea "Dewan Perwakilan Rakjat" Indonesia Timoer Mr. Tadjoedin Noor hadir djoega. Koendjoengan itoe, katanja, tidak bersifat politik dan hanja ditoedjoekan oentoek memperkenalkan diri dan membitjarakan beberapa soal.

**Para "Menteri" ke Makasar.**

LAIN berita mengatakan, bahwa sore tg. 27 Jan. dengan kapal "Maetsujcker" berangkat ke Makasar, Perdana Menteri Nadjamoeddin bersama2 Menteri2 Pengadjaran, Penerangan? Kesen hatan dan Kehakiman, dimana sebagaimana pernah dikabarkan pada minggoe pertama boelan Pebroeari akan diadakan sidang "Kabinet".

Pada tg. 31 Jan. kapal itoe ditoenggoe kedatangannja di iboe negara baroe. Satoe staf dari 20 orang jang terdiri dari para penasehat, pegawai tertinggi dll. toeroet dengan rombongan para Menteri itoe.